

**LAPORAN COVID-19 PUSKESMAS
UPT PUSKESMAS PASAR BARU
KECAMATAN BAYANG
TAHUN 2021**



UPT PUSKESMAS PASAR BARU
KECAMATAN BAYANG
TAHUN 2021

BAB I

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi yang mengakibatkan gangguan pernafasan yang disebabkan oleh *Severe Accute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) (CDC, 2020). COVID-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China pada Desember 2019 dan menyebar sangat cepat ke kota-kota lain di China. COVID-19 merupakan penyakit infeksi yang penularannya sangat cepat seiring dengan mobilisasi masyarakat. Hal tersebut menyebabkan penyebaran penyakit ini tidak hanya terjadi di China saja, namun juga menyebar di negara-negara lain. Pada 11 Maret 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi dunia. Menurut WHO (2020), hingga tanggal 26 Agustus 2020 terdapat 23.491.520 orang terinfeksi COVID-19 diseluruh dunia dengan jumlah kematian mencapai 809.970 orang. Di Asia Tenggara sendiri, kasus konfirmasi COVID-19 hingga 26 Agustus mencapai 3.666.425 orang (WHO, 2020).

COVID-19 dinyatakan mulai masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020. Diawali dengan dilaporkannya 2 kasus konfirmasi COVID-19 di Jakarta, kini jumlah kasus konfirmasi COVID-19 diseluruh Indonesia telah lebih dari 160 ribu kasus. Sumatera Barat sebagai provinsi dengan kasus konfirmasi COVID-19 yang cukup tinggi di Indonesia dengan jumlah kasus per tanggal 17 Desember 2021 mencapai 89.866 kasus. Salah satu Kabupaten di Sumatera Barat dengan

jumlah kasus konfirmasi COVID-19 yang cukup tinggi adalah Kabupaten Pesisir Selatan , yaitu 4004 kasus per tanggal 30 Desember 2021.

BAB II

SEBARAN KASUS

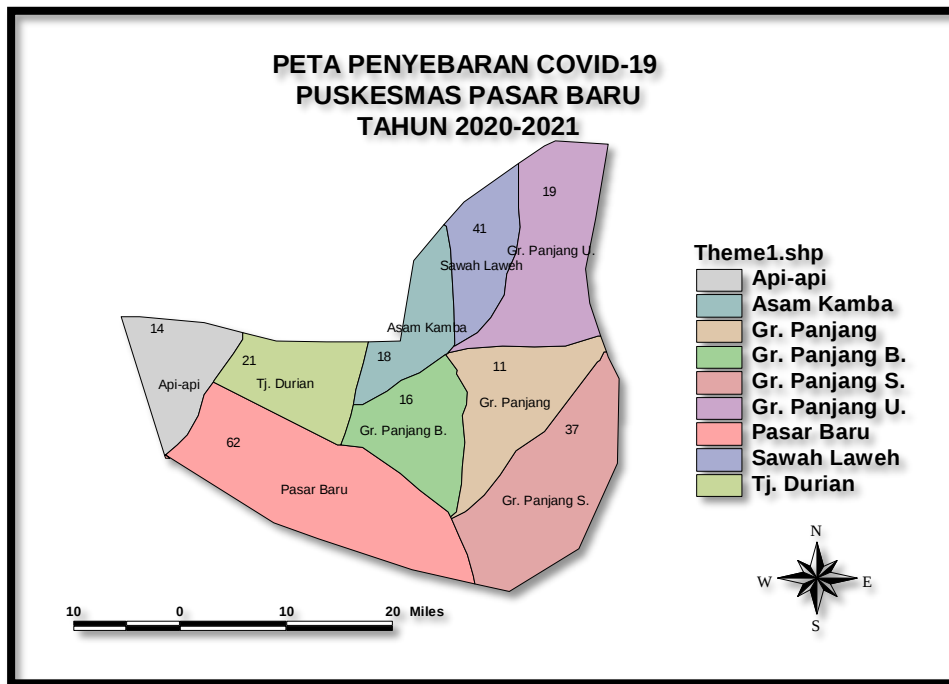
Sebaran Kasus COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Baru, Kecamatan Bayang

Pada situasi pandemi COVID-19, puskesmas sebagai pelayanan kesehatan masyarakat berperan dalam pencatatan dan penanganan kasus COVID-19 di wilayah kerja puskesmas. Puskesmas Pasar Baru merupakan salah satu puskesmas yang berada di Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Puskesmas Pasar Baru berlokasi di Kenagaria Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Puskesmas Pasar Baru memiliki wilayah kerja yang meliputi 9 Nagari, yaitu Nagari Pasar Baru, Nagari Api-api, Nagari Tj. Durian, Nagari Asam Kamba, Nagari Sawah Laweh, Nagari Gurun Panjang, Nagari Gurun Panjang Barat, Gurun Panjang Utara dan Gurun Panjang Selatan. Pada wilayah kerja Puskesmas Pasar Baru terdapat 22.539 penduduk. Sebanyak 4.064 penduduk berasal dari Nagari Pasar Baru, 2.204 Nagari Api-api, 2.265 Nagari Tj. Durian, 2.152 Nagari Asam Kamba, 3.304 Nagari Sawah Laweh, 1.718 Nagari Gurun Panjang, 1.525 Nagari Gurun Panjang Barat, 2.153 Gurun Panjang Utara dan 3.154 Gurun Panjang Selatan (BPS Kabupaten Pesisir Selatan, 2019).

Kasus konfirmasi COVID-19 yang tercatat dan telah dilakukan tindak lanjut oleh Puskesmas Pasar Baru per tanggal 30 Desember 2021 adalah sebanyak 239 kasus. Kasus konfirmasi COVID-19 tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Pasar Baru berada di Nagari Pasar Baru dengan jumlah kasus sebanyak 62 kasus, sedangkan Nagari Api-api 14 Kasus, Nagari Tj. Durian 21 Kasus, Nagari Asam Kamba 18 Kasus, Nagari Sawah Laweh 41 kasus, Nagari Gurun Panjang 11 kasus, Nagari Gurun Panjang Barat 16 kasus, Gurun Panjang Utara 19 kasus dan Gurun Panjang Selatan 37 kasus. Selain kasus konfirmasi, terdapat juga kasus suspek dan kasus *probable* yang dicatat dan dilakukan tindak lanjut oleh Puskesmas Pasar Baru. Jumlah kasus suspek dan kasus *probable* yang telah dilakukan pencatatan dan

tindak lanjut oleh Puskesmas Pasar Baru per tanggal 17 Desember 2021 adalah sebanyak 67 orang.

Gambar 1. Peta Penyebaran Kasus Positif Puskesmas Pasar Baru Tahun 2020-2021



Dari peta diatas dapat dilihat penyebaran kasus positif covid-19 di wilayah kerja puskesmas Pasar Baru adalah di Nagari Pasar Baru dengan jumlah kasus 62 kasus dan yang terendah adalah nagari Gurun Panjang dengan jumlah kasus 11 kasus. Di setiap Nagari secara merata mengalami penyebaran kasus positif covid-19.

BAB III

GAMBARAN UMUM UPAYA PENANGGULANGAN KASUS COVID-19

Gambaran Umum Upaya Penanggulangan Penyebaran Kasus COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat

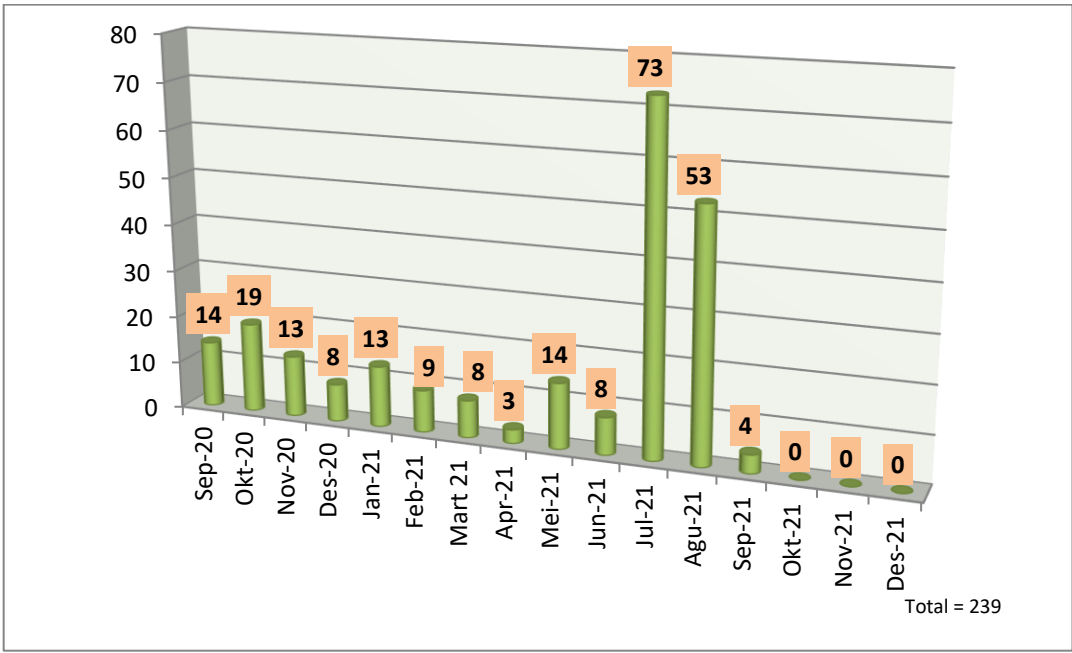
Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2014). Sesuai dengan pengertian puskesmas menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2014 yang mengutamakan upaya promotif dan preventif dalam mencapai derajat kesehatan masyarakat, Puskesmas Pasar Baru juga mengedepankan upaya promotif dan preventif dalam upaya penanggulangan COVID-19 yang ada di wilayah kerjanya. Terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh Puskesmas Pasar Baru dalam menanggulangi COVID-19 di wilayah kerjanya, antara lain melakukan penyuluhan kepada masyarakat terkait COVID-19, memberikan media promosi kesehatan terkait COVID-19 kepada masyarakat, melakukan *contact tracing*, mengadakan swab massal, dan memberikan bantuan permakanan dan obat tradisional kepada pasien COVID-19 beserta keluarganya.

Penyuluhan terkait COVID-19 dilakukan Puskesmas Pasar Baru secara rutin kepada masyarakat yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pasar Baru. Materi yang disampaikan saat penyuluhan adalah mengenai bahaya COVID-19, gejala COVID-19, dan protokol kesehatan yang harus diterapkan agar terhindar dari COVID-19. Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan alat pengeras suara dan

berjalan melewati wilayah kerja Puskesmas Pasar Baru sehingga semua masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pasar Baru dapat menerima pesan yang disampaikan saat penyuluhan. Selain menyampaikan materi melalui pengeras suara, Puskesmas Pasar Baru juga membagikan media promosi kesehatan terkait COVID-19 kepada masyarakat.

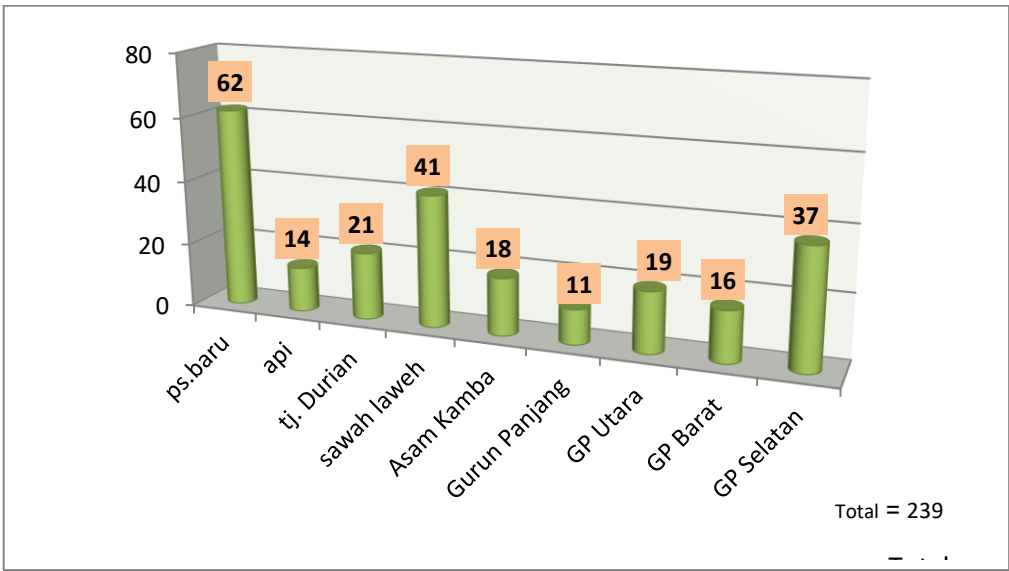
Dalam menanggulangi COVID-19 di wilayah kerjanya, Puskesmas Pasar Baru melakukan kegiatan *contact tracing* sebagai upaya untuk menekan angka kasus konfirmasi. *Contact tracing* adalah kegiatan menelusuri kontak erat dari pasien konfirmasi COVID-19 dan memantau perkembangannya setiap hari selama 14 hari dari waktu terakhir kontak dengan kasus konfirmasi. Selama 14 hari tersebut, kontak erat harus mengisolasi diri meskipun tidak terdapat gejala pada tubuhnya. Tujuan dari kegiatan *contact tracing* adalah untuk memutus rantai penularan COVID-19 dengan mengurangi jumlah orang pembawa virus yang berkegiatan (WHO,2020). Kontak erat merupakan orang yang melakukan kegiatan dengan pasien konfirmasi COVID-19 dalam ruangan tertutup yang sama dengan jarak kurang dari 2 meter selama minimal 15 menit (CDC, 2020). *Contact tracing* merupakan respon utama kesehatan masyarakat terhadap wabah penyakit menular yang dinilai cukup efektif untuk menurunkan angka kejadian COVID-19 jika dilakukan dengan tepat, yaitu dilakukan dengan segera setelah suatu kasus ditemukan, dan diikuti dengan tindak lanjut kepada kontak erat berupa himbauan isolasi (Keeling, *et al.*, 2020).

Gambar 1. Rekap Pasien Positif Covid-19 Puskesmas Pasar Baru Perbulan



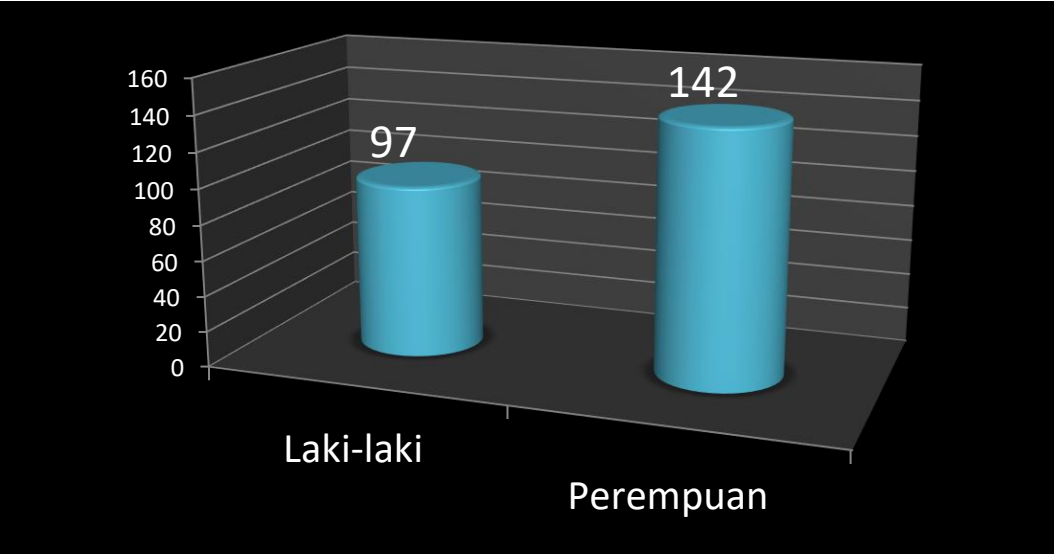
Pada gambar dapat dilihat kasus covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Pasar Baru meningkat tajam pada bulan Juli dan Agustus. Pada bulan September sampai bulan Desember kasus positif covid-19 mulai menurun hingga mencapai 0 kasus.

Gambar 2. Rekap Pasien Positif Covid-19 Puskesmas Pasar Baru Per Nagari



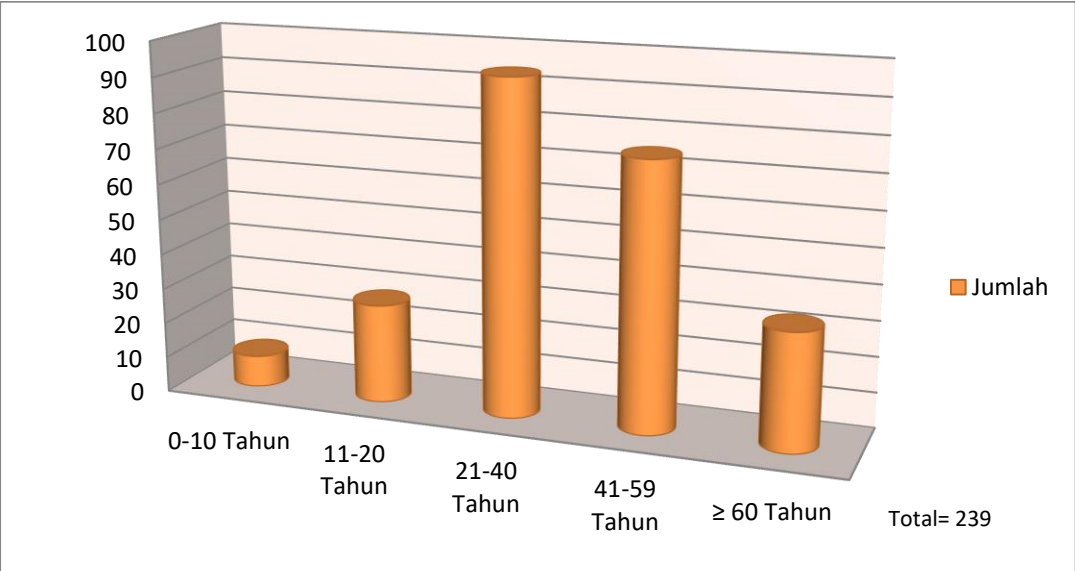
Pada gambar diatas dapat dilihat penyebaran kasus positif covid-19 di wilayah kerja puskesmas Pasar Baru adalah di Nagari Pasar Baru dengan jumlah kasus 62 kasus dan yang terendah adalah nagari Gurun Panjang dengan jumlah kasus 11 kasus.

Gambar 3. Rekap Positif Covid-19 Puskemas Pasar Baru Berdasarkan Jenis Kelamin



Pada gambar di atas dapat dilihat kasus positif covid-19 Puskesmas Pasar Baru berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan.

Gambar 4. Rekap Pasien Positif Covid-19 Puskesmas Pasar Baru Berdasarkan Kelompok Umur



Pada gambar di atas dapat dilihat kasus positif covid-19 Puskesmas Pasar Baru berdasarkan kelompok usia, didominasi oleh usia 21 – 40 tahun. Hal tersebut terjadi karena pada usia 21 – 40 tahun merupakan usia produktif dan mengharuskan melakukan aktivitas di luar rumah, sehingga memudahkan masyarakat pada usia tersebut terpapar dengan virus covid-19.

BAB IV

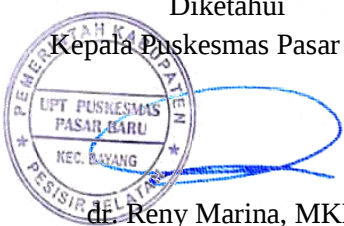
KESIMPULAN

Puskesmas Pasar Baru merupakan Puskesmas Non Rawat Inap kategori Biasa. Dengan segala keterbatasan sumber daya yang ada, kepala puskesmas beserta seluruh tim penanggulangan covid-19 Puskesmas Pasar Baru tetap berupaya melakukan pelayanan kesehatan dan penanggulangan secara optimal kepada seluruh kasus covid-19 yang berada di wilayah kerjanya.

Sistem informasi yang ada saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi secara menyeluruh, disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat juga kurangnya kerjasama lintas sektoral. Laporan covid-19 UPT Puskesmas Pasar Baru ini dibuat untuk memberikan gambaran data secara garis besar mengenai keadaan penyebaran covid-19 di Kecamatan Bayang sebagai wilayah kerjanya.

Demikianlah Laporan Covid-19 Puskesmas Pasar Baru ini disusun sebagai salah satu sumber data yang dapat digunakan sebagai dasar pengambil kebijakan.

Diketahui
Kepala Puskesmas Pasar Baru



dr. Reny Marina, MKM
NIP. 19830121 201001 2 019